

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan studi kasus terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi sesi IV : bercakap-cakap dapat mengontrol gangguan persepsi sensori di Ruang Sahadewa UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali Tahun 2020 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengkajian

Pengkajian keperawatan pada kelima subyek penelitian diperoleh data subyektif subyek penelitian mengatakan mendengar suara suami yang sudah meninggal memanggil namanya, melihat Bhatara dipura lalu diajak menari, selalu ingin menari dan bernyanyi kapanpun jika melihat bhatara, mendengar suara-suara binatang seperti unggas, mendengar suara yang mengajak bercakap-cakap dan melihat matahari dan bulan. Data obyektif : tampak selalu melamun, berbicara pelan, hanya fokus ke tempat tertentu, berbicara dengan sendirinya, berbicara cepat tatapan mata kurang, suka mainkan lidahnya, berbicara kurang jelas, suka mondar-mandir, postur tubuh menunduk dan sulit berkonsentrasi

2. Diagnosa keperawatan

Diagnosa keperawatan yang dirumuskan pada kelima subyek penelitian yaitu gangguan persepsi sensoris : Halusinasi

3. Intervensi keperawatan

Rencana keperawatan pada subyek penelitian dengan gangguan persepsi sensoris : Halusinasi yaitu terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi sesi IV : bercakap-cakap.

4. Implementasi keperawatan

Pelaksanaan tindakan keperawatan yang diberikan pada subyek penelitian yaitu terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi sesi IV : bercakap-cakap sebanyak 2 kali selama 40 menit dengan selang waktu 3 hari, yaitu tanggal 23 dan 25 Oktober 2019.

5. Evaluasi keperawatan

Masalah keperawatan gangguan persepsi sensori pada kelima subyek penelitian dapat teratasi dan tercapai sesuai dengan tujuan. Ini dibuktikan dengan, dari kelima subyek penelitian setelah diberikan TAK stimulasi persepsi sesi IV : bercakap-cakap, kelima subyek penelitian dapat menyebutkan orang biasa diajak bicara yaitu perawat maupun teman disekitarnya, mampu memperagakan percakapan, mampu menyusun jadwal percakapan dan mampu menyebutkan tiga cara mengontrol dan mencegah gangguan persepsi sensori.

B. Saran

Adapun saran yang diberikan peneliti setelah melakukan studi kasus ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi tempat penelitian

Bagi tempat penelitian diharapkan agar kegiatan terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi sesi IV : Bercakap-cakap bisa terus terlaksanakan atau sesuai kebutuhan pasien untuk mendapatkan hasil yang lebih efektif dalam mengontrol gangguan persepsi sensori yang terjadi pada pasien skizofrenia.

2. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti lain diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya, dan penelitian ini dapat dikembangkan melalui metode penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda agar mendapatkan data yang komprehensif mengenai pemberian terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi sesi IV : bercakap-cakap dapat mengontrol gangguan persepsi sensori pada pasien skizofrenia.